

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah mendorong dunia memasuki era globalisasi. Dampak dari era globalisasi juga dirasakan di bidang ekonomi. Salah satunya yaitu terbentuk pasar bebas, dimana setiap investor atau penanam modal dapat berinvestasi dimana saja dan kapan saja salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal. Keberadaan pasar modal di Indonesia menjadi salah satu penggerak perekonomian negara. Pasar modal juga dapat menarik para investor asing untuk dapat menginvestasikan modalnya, sehingga dana yang beroperasi di dalam negeri jauh lebih besar untuk jangka panjang.

Pada pertemuan *Asian Pasific Economic Cooperation* (APEC) yang menghasilkan kesepakatan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan di ASIA- Pasifik (Kemenlu,2013). Salah satu strateginya adalah dengan pasar modal. *Jakarta Stock Exchange* (JKSE) adalah salah satu indeks saham gabungan yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Keterkaitan antar bursa yang direpresentasikan oleh hubungan antar indeks saham dapat terjadi karena investor menjadikan pergerakan indeks saham di bursa lain sebagai salah satu informasi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Climent et al.(Harun, 2015:24) menyatakan saham dapat dipengaruhi oleh saham lainnya. Dalam konteks investasi internasional, pergerakan indeks harga saham di bursa lain dapat memberi informasi harga saham di bursa efek lain. Suatu kawasan tertentu pasar modal asing dapat mempengaruhi pasar modal asing lainnya.

Bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, investor yang masuk ke Indonesia banyak dari kawasan ASIA- Pasifik yaitu negara Jepang, Korea, dan Filipina. Dari Bursa Efek Indonesia (2013) memaparkan indeks saham Jepang (NIKKEI) dan Korea (KOSPI) memiliki pengaruh kuat terhadap poin indeks saham JKSE.

Pada penelitian yang dipaparkan oleh Chandra Utama (2008) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh jangka panjang antara saham JKSE, indeks saham gabungan jepang (NIKKEI), indeks saham gabungan Amerika (NYSE).

Dalam berinvestasi, prediksi memegang peranan penting untuk memutuskan yang akan dilakukan. Kesalahan prediksi akan menghilangkan peluang keuntungan bagi para investor. Salah satu metode untuk melakukan prediksi adalah analisis runtun waktu. Analisis runtun waktu telah mengalami perkembangan dalam beberapa tahun ini dengan adanya data tidak stasioner dan kointegrasi (hubungan jangka panjang) (Madalla & Kim, 1998: 76). Data yang berkointegrasi adalah data yang memiliki hubungan jangka panjang digunakan dalam bidang ekonomi seperti saham, Indeks Harga Konsumen (IHK), dan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dikaitkan dengan faktor ekonomi yang lain (Lütkepohl, 2004: 150).

Menurut Engle dan Ganger (1987) jika terdapat data yang memenuhi hubungan kointegrasi yaitu memiliki hubungan jangka panjang maka data dapat dianalisis dengan menggunakan Model *Vector Error Correction*(VEC) yaitu perkembangan dari *Vector Autoregressive* (VAR) yang memiliki hubungan jangka panjang antar variabel. Hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa model

VEC memiliki akurasi yang tepat dalam memperkirakan jangka panjang. Ganger dan Plosser (1982) mengemukakan bahwa sebagian besar rangkaian data ekonomi memiliki *unit root* (adanya autokorelasi di dalam *error* suatu model). Data yang memiliki *unit root* dapat diatasi dengan model VEC. Lütkepohl (2006) memaparkan model VAR yang memiliki hubungan kointegrasi pada suatu data solusi yang dapat diambil adalah dengan model VEC. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul “**Aplikasi Model Vector Error Correction (VEC) pada Harga Penutupan Indeks Saham JKSE, KOSPI, NIKKEI, dan PSEI.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk persamaan model *Vector Error Correction* (VEC)?
2. Bagaimana prosedur pembentukan model *Vector Error Correction* (VEC)?
3. Bagaimana hasil peramalan aplikasi model *Vector Error Correction* (VEC) pada harga penutupan indeks saham JKSE, KOSPI, NIKKEI, dan PSEI?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Membentuk persamaan model *Vector Error Correction* (VEC)
2. Menjelaskan prosedur pembentukan model *Vector Error Correction* (VEC).
3. Mendeskripsikan hasil peramalan aplikasi model *Vector Error Correction* (VEC) pada harga penutupan indeks saham JKSE, KOSPI, NIKKEI, dan PSEI.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dalam mempelajari model *Vector Error Correction* (VEC).
2. Memberikan informasi kepada investor pada pengaruh saham jangka panjang.
3. Mengetahui hubungan jangka panjang untuk penanaman modal/ berinvestasi.